

**PERLINDUNGAN HUKUM PERPINDAHAN DATA PRIBADI ANTAR
PLATFORM PADA PENYELENGGARAAN PERDAGANGAN MELALUI
SISTEM ELEKTRONIK (PPMSE) DALAM PERSPEKTIF PRINSIP
IKTIKAD BAIK**

**Disertasi
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Rangka Memperoleh Gelar Doktor Hukum**



**Alvon Kurnia Palma
NIM : 2230112007**

**PROMOTOR: PROF. DR. BUSYRA AZHERI, S.H., M.H
CO PROMOTOR 1: DR. WETRIA FAUZI, SH., M.Hum
CO PROMOTOR 2: DR. MUHAMMAD HASBI, SH., M.H**

**PROGRAM DOKTOR HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAKT

Perlindungan Hukum Perpindahan Data Pribadi Antar Platform Pada Penyelenggaraan Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PPMSE) Dalam Perspektif Iktikad Baik Alvon Kurnia Palma, NIM : 2230112007, 443 Halaman, Program Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas, Tahun 2022

Perlindungan hukum perpindahan data pribadi adalah salah satu bentuk pemrosesan data pribadi berdasarkan UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP). Perpindahan data antar platform *e-Commerce* dapat melalui *join controller* dan transfer data didalam maupun keluar wilayah Indonesia. Perpindahan data pribadi harus sah dan sesuai dengan prinsip pemrosesan data agar bertanggung sesuai dengan prinsip iktikad baik. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui legalitas perpindahan data antar platform dan merefleksikan dan membangun kerangka hukum berbasis informasi dan teknologi yang berbasis pada prinsip iktikad baik. Metode penelitian dalam disertasi ini adalah yuridis normatif yang menggunakan bahan primer, sekunder dan tersier. Banyak peraturan perundang-undang transaksi elektronik yang bersinggungan perdagangan melalui sistem elektronik (*e-Commerce*) yang dipergunakan dan dibantu dengan kamus-kamus yang memberikan definisi fix tentang suatu hal yang berkaitan dengan perpindahan data pribadi. Pertanyaan penelitian disertasi ini adalah bagaimana legalitas perpindahan data pribadi data subjek dari satu platform ke platform *e-Commerce* lainnya sebagai pelaksanaan prinsip iktikad baik dan bagaimana konsep prinsip iktikad baik dapat tercermin dalam perlindungan data pribadi dalam rangka pembangunan hukum berbasis IT. Temuan pertama dari hasil penelitian disertasi ini adalah platform menggunakan *Privasi notice* untuk melegitimasi pemrosesan data yang seharusnya didasari oleh persetujuan pemrosesan data sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat (2) UU PDP dan tanpa adanya perjanjian *join controller* yang dirumuskan oleh para-pengendali data melalui narahubung yang disepakati oleh masing-masing pengendali data sebagaimana diatur dalam Pasal 18 UU PDP. Temuan kedua adalah pembangunan hukum berbasis informasi dan teknologi berdasarkan prinsip iktikad baik adalah dalam bentuk adanya pemeringkatan perpindahan data saat pemrosesan data pribadi yang meliputi adanya tools dua tahap, peranan advokat dan kelembagaan menasnikn negara penerima memiliki standar yang memadai dalam perlindungan data

Sistem Elektronik, Perdagangan Elektronik (e-Commerce), Transfer Data, Pemrosesan Bersama, Privasi Notice, Persetujuan, Perlindungan Data Pribadi dan Kelembagaan Perlindungan Data Pribadi

ABSTRACT

*Legal Protection on Data Transfer among e-Commerce Platform on Good Faith Perspektif
Alvon Kurnia Palma, NIM : 2230112007, 443 Pages, Legal Study on Doctor Program Faculty
of Law Andalas University, Years 2022*

Legal protection for the transfer of personal data is one of the personal data processing procedures under Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (PDP Law). Data transfer between e-Commerce platforms can occur through a joint controller and data transfer within or outside Indonesia. The transfer of personal data must legal and comply with data processing principles to ensure compliance with the principle of good faith. The purpose of this paper is to determine the legality of data transfer between platforms and to reflect and develop an information and technology-based legal framework based on the principle of good faith. The research method in this dissertation is normative juridical, utilizing primary, secondary, and tertiary materials. Many electronic transaction laws and regulations related to trade through electronic systems (e-Commerce) are used and assisted by dictionaries that provide fixed definitions of matters related to the transfer of personal data. The research question of this dissertation is how the legality of the transfer of personal data subjects from one e-Commerce platform to another as an implementation of the principle of good faith and how the concept of the principle of good faith can be reflected in personal data protection within the framework of IT-based legal development. The first finding from the results of this dissertation research is that the platform uses a Privacy notice to legitimize data processing that should be based on data processing consent as stipulated in Article 20 paragraph (2) of the PDP Law and the existence of a joint controller agreement formulated by data controllers is not through a contact person agreed upon by each data controller as stipulated in Article 18 of the PDP Law. The second finding is that the development of information and technology-based law based on the principle of good faith is in the form of a ranking of data transfers during the processing of personal data which includes the existence of two-stage tools, the role of advocates and institutions to ensure that the recipient country has adequate standards in data protection.

System of Electronic, e-Commerce, Data Transfer, Join Controller, Privasi Notice, Consent, Personal Data Protection dan Supervisory Authority

